

PEMBEKALAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

DI SMK KARYA BHAKTI 2 BEKASI

Elsye, Tomy G S, Ariefah

Program Studi Manajemen, STIE Tri Bhakti, E-mail : elsye@stietribhakti.ac.id

Abstrak

Salah satu kewajiban dosen tetap adalah harus melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) sebanyak 2 kali setahun relevan dengan kewajiban pelaporan Beban Kerja Dosen (BKD) untuk Kopertis Wilayah IV. Sejak bulan pertengahan Februari 2019, Ibu Elsye (prodi Manajemen) sudah berkoordinasi kaprodi Manajemen dan bagian Marketing (Ibu Vian dan Pak Dino) untuk ikut kunjungan ke SMA/SMK. Hasil beberapa kunjungan salah satunya adalah: pada tanggal 5 Maret 2019, tim marketing mendapat tawaran dari SMK Karya Guna Bhakti 2 agar tim kampus STIE Tri Bhakti dapat mengisi materi untuk persiapan atau pembekalan siswa kelas XI yang akan memasuki dunia magang atau PKL. Untuk waktu yang diajukan adalah hari Sabtu, tanggal 09 Maret 2019, dikarenakan pada tanggal 11 Maret 2019 siswanya sudah mulai PKL. Hasilnya untuk siswa agar mereka dapat langsung bekerja setelah tamat dari SMK.

Kata Kunci: Pekerjaan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Kerja Lapangan, Sosialisasi

Abstract

One of the obligations of permanent lecturers is having to do Community Service (P2M) twice a year relevant to the reporting obligations of Lecturer Workload (BKD) for Kopertis Region IV. Since mid-February 2019, Ms. Elsye (Management Study Program) has coordinated the Head of Management and Marketing Department (Mrs. Vian and Pak Dino) to take a visit to SMA / SMK. The results of several visits, one of which is: on March 5, 2019, the marketing team received an offer from SMK Karya Guna Bhakti 2 so that the STIE Tri Bhakti campus team could fill in material for preparation or debriefing of class XI students who would enter the world of internships or street vendors. For the proposed time is Saturday, March 9 2019, because on March 11, 2019 students have started street vendors. The results are for students so they can immediately work after graduating from vocational high school.

Keywords: Employment, Vocational High School (SMK), Field Work, Socialization

PENDAHULUAN

Banyaknya sekolah menengah kejuruan pada saat ini sehingga diharapkan banyaknya tenaga kerja yang terserap setelah mereka melakukan praktik kerja lapangan. Praktek kerja lapangan wajib dilakukan oleh siswa dan siswi SMK karena memang mereka ditargetkan untuk bekerja setelah menamatkan sekolah di SMK.

Salah satu kewajiban dosen tetap adalah harus melakukan Pengabdian pada Masyarakat (P2M) sebanyak 2 kali setahun relevan dengan kewajiban pelaporan Beban Kerja Dosen (BKD) untuk Kopertis Wilayah IV. Sejak bulan pertengahan Februari 2019, Ibu Elsye (prodi Manajemen) sudah berkoordinasi kaprodi Manajemen dan bagian Marketing (Ibu Vian dan Pak Dino) untuk

ikut kunjungan ke SMA/SMK. Hasil beberapa kunjungan salah satunya adalah: pada tanggal 5 Maret 2019, tim marketing mendapat tawaran dari SMK Karya Guna Bhakti 2 agar tim kampus STIE Tri Bhakti dapat mengisi materi untuk persiapan atau pembekalan siswa kelas XI yang akan memasuki dunia magang atau PKL. Untuk waktu yang diajukan adalah hari Sabtu, tanggal 09 Maret 2019, dikarenakan pada tanggal 11 Maret 2019 siswanya sudah mulai PKL.

Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan agar para siswa dan siswi mampu untuk bekerja dengan baik, sehingga setelah SMK mereka terlatih untuk bekerja dengan baik dan dapat direktut langsung oleh pemeberi kerja ditempat merka magang.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Praktek Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan tuntutan kurikulum sebagai penerapan teori yang telah diperoleh agar yang bersangkutan memperoleh pengalaman lapangan yang sesuai dengan bidang farmasi.

Tujuan dan Fungsi PKL

- 1) PKL bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja yang relevan sehingga yang bersangkutan memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memadai di bidangnya.
- 2) PKL berfungsi sebagai wahana pelatihan kerja bagi mahasiswa di luar kampus di bidang masing-masing.

Status, Bobot Kredit, dan Pelaksanaan Kegiatan PKL

- 1) PKL merupakan kegiatan kurikuler yang terdapat dalam struktur kurikulum Program Diploma III.
- 2) Bobot Kredit PKL adalah 6 SKS. Satu SKS terdiri atas kegiatan selama 200 menit perminggu selama 1 semester, sehingga pelaksanaan PKL mahasiswa dalam rentang waktu 35 hari kerja aktif dengan beban kerja 8 jam per hari.

Tempat, Jenis, Kegiatan, dan Prosedur Pelaksanaan PKL

- 1) Kegiatan PKL dilaksanakan di Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional, Rumah Sakit, Apotek, Pedagang Besar Farmasi, Gudang Farmasi, Puskesmas, Balai POM atau institusi mitra lain berdasarkan kriteria yang ditentukan Panitia PKL.
- 2) Kegiatan PKL meliputi:
 - a) Kegiatan di kampus yang berupa :
 - (1) pembekalan oleh Panitia PKL
 - (2) pra-PKL (pengurusan administrasi)
 - (3) penyusunan laporan akhir dan ujian.
 - b) Kegiatan di lapangan yang meliputi
 - (1) observasi dan orientasi di institusi mitra yang disetujui
 - (2) praktik dan pengumpulan data di bidang yang relevan
 - (3) penyusunan laporan harian.

- 3) Prosedur Pelaksanaan PKL dirancang agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan rencana dan dapat dilaksanakan perorangan atau kelompok.

Persyaratan dan Pendaftaran Mahasiswa PKL

- 1) Syarat mengikuti PKL, mahasiswa telah menempuh kuliah sekurang kurangnya 90 SKS tanpa nilai E, dibuktikan dengan Kartu Hasil Studi (KHS).
- 2) Mahasiswa mendaftarkan tempat PKL ke Panitia PKL untuk selanjutnya diproses oleh BAAK agar dibuatkan Surat Pengantar ke Lahan PKL.

Persyaratan dan Tugas Pembimbing PKL

- 1) Dosen Pembimbing Akademik yang memenuhi syarat sebagai dosen pembimbing PKL adalah dosen tetap pada bidang keahlian yang relevan. Dosen Pembimbing yang dimaksud mendapat surat tugas dari Direktur.
- 2) Tugas Dosen Pembimbing Akademik adalah
 - a) melakukan penyerahan mahasiswa PKL ke institusi mitra;
 - b) melakukan pembimbingan mahasiswa PKL dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan;
 - c) melakukan monitoring dalam pelaksanaan PKL di institusi mitra;
 - d) melakukan penarikan mahasiswa PKL di institusi mitra;
 - e) melakukan evaluasi akhir dalam bentuk ujian;
 - f) memberikan penilaian bagi mahasiswa terbimbing, sesuai dengan format penilaian;
 - g) menyerahkan format nilai yang telah diisi kepada Panitia PKL setelah Ujian.
- 3) Persyaratan bagi tenaga Pembimbing Lapangan ditetapkan oleh pimpinan institusi mitra yang bersangkutan.
- 4) Tugas Pembimbing Lapangan adalah
 - a) membimbing mahasiswa terbimbing dalam pelaksanaan kegiatan PKL;
 - b) memberi penilaian mahasiswa terbimbing sesuai format penilaian yang ditentukan Panitia PKL;
 - c) menyerahkan nilai PKL mahasiswa terbimbing kepada dosen pembimbing pada saat penarikan.

Penilaian Praktik Kerja Lapangan

- 1) Komponen penilaian PKL adalah sebagai berikut.
- d) 60% berasal dari Penilaian oleh Pembimbing Lapangan. Aspek yang dinilai sesuai dengan Standar Kompetensi Tenaga Teknis Kefarmasian berdasarkan KepMenKes No. 573/MENKES/SK/VI/2008.
- e) 40% berasal dari Penilaian yang berupa Ujian Komprehensif tertutup oleh Pembimbing Akademik dan Praktisi yang diundang sesuai dengan kompetensi lahan PKL. Aspek yang dinilai meliputi : Penulisan, Isi Laporan, Presentasi dan Tanya Jawab.
- 2) Mahasiswa dikatakan lulus mata kuliah PKL bila mendapat nilai B dan telah revisi yang dibuktikan dengan tanda tangan Pembimbing Akademik, Pembimbing Lapangan dan Penguji pada Laporan PKL.
- 3) Mahasiswa yang mendapat nilai C wajib mengulang Ujian Komprehensif tertutup dalam jangka waktu yang ditentukan oleh Penguji hingga lulus.

Pengesahan

Laporan PKL yang sudah dipertahankan di hadapan sidang ujian harus disahkan oleh

Pembimbing Akademik, Pembimbing Lapangan dan Penguji serta mengetahui Direktur dengan membubuhkan tanda tangan disertai nama dan Nomor Induk Pegawai (NIP) pada Halaman Pengesahan. Pada halaman ini dicantumkan juga nama dan Nomor Induk Mahasiswa serta judul karya ilmiah tersebut.

METODE PENELITIAN

Senin atau Selasa (11–12 Maret 2019), perwakilan panitia kembali ke SMK Karya Guna Bhakti 2 untuk menyerahkan sertifikat yang perlu ditanda-tangani dan distempel oleh sekolah sebagai bukti / dokumen sertifikat sebagai pembicara untuk dosen, untuk panitia dan sertifikat pelengkap selain ijazah untuk mahasiswa. Sertifikat ini dapat digunakan sebagai dokumen pelengkap keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (P2M) periode 2019.

Metode yang dipakai dalam pelaksanaan PKM ini adalah metode ceramah dan tanya jawab tentang Praktek Kerja Lapangan yang diikuti dengan sharing dari pihak pembawa acara yang telah memiliki bisnis sampai saat ini. Tentang bagaimana cara melamar pekerjaan, membuat lamaran, mekanisme dalam bekerja, dan berbagi pengalaman atau sharing tentang praktek kerja lapangan.

Langkah-langkah Kegiatan PKM

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1 (Metode Ceramah) :

Peserta diberikan pengetahuan tentang bagaimana cara melamar pekerjaan dari mulai membuat lamaran hingga diberikan cermaha tentang prosedur dalam bekerja, juga bagaimana cara bekerja yang baik seperti halnya motivasi.

Langkah 2 (Metode sharing):

Banyak partisipan ada yang sudah bekerja praktek kerja lapangan sehingga banyak dari mereka mensharing pengalaman kepada adik kelasnya yang baru ingin bekerja, dan sharing dari dosen yang mengisi acara pada saat itu tentang pengalaman dan motivasi dalam bekerja.

Langkah 3 (Metode tanya jawab):

Setelah sharing diadakan sesi tanya jawab sehingga banyak anak-anak yang berminat langsung bertanya bagaimana cara kat-kiata agar praktek kerja lapangan berjalan dengan baik. Dan bagaimana caranya untuk langsung kenerima kerja setelah lulus dan keluar dari tempat praktek kerja lapangan.

Susunan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

- **H-1 hari :** Revisi susunan acara hasil konfirmasi dengan pihak sekolah, bagian awal ada pengarahan dari kepala sekolah (Ibu Yulia Venny), dilanjutkan dengan Sesi1 dan Sesi2, revisi ini dishare ke WA para panitia.
- **07.30 WIB :** PIC alat presentasi (Mulki dan Tio) sudah tiba lokasi, tetapi sayang nya siswa sudah ada sejak jam 07.00an WIB sehingga penyesuaian posisi screen tidak bisa dilakukan sesuai masukan dari Ketua TB mengenai layout acara. Meskipun demikian, posisi 2 unit screen yang sudah disiapkan pihak sekolah tetap terlihat cukup jelas oleh peserta.
- **08.00–08.20 WIB :** Acara dimulai, dibuka oleh pihak sekolah dan dilanjutkan dengan kata sambutan oleh Kepala Sekolah (Ibu Yulia Venny) tentang kiat-kiat dan pesan moral yang harus dijaga oleh siswa saat magang selama 20 menit lebih. Diperkirakan jumlah siswa adalah 300–350 orang telah memenuhi lebih dari $\frac{3}{4}$ luas lapangan futsal, atau lebih sedikit dari perkiraan awal sebesar 400 orang.
- **08.20–08.25 WIB :** Dilanjutkan dengan pemasangan Video Profile STIE Tri Bhakti.
- **08.25–08.35 WIB :** Penjelasan mengenai Kampus STIE Tri Bhakti diwakili oleh marketing PakDino, sekitar 10 menit.
- **08.35–08.45 WIB :** Sambutan dari pihak Yayasan Kampus STIE Tri Bhakti oleh Ibu Helen, sekitar 10 menit, tentang betapa penting kelanjutan pendidikan untuk ke depannya.
- **08.45–09.35 WIB :** Sesi 1 sesuai rencana dengan pembicara Ibu Elsy R. M dengan topic Komunikasi dan Etika Bisnis selama 50 menit, diakhiri dengan tanya jawab dan mengajak parasiswa untuk menari bersama panitia saat yang diiringi lagu Maroon 5 “Sugar”. Diluar dugaan, responsiswa begitu tinggi, seolah menunggu momen untuk mengekspresikan diri mereka dengan sangat semangat mengikuti irama lagu.
- **09.35–10.10 WIB :** Workshop cara menghadapi interview dan hal-hal lain yang berhubungan dengan persiapan magang

disampaikan oleh tamu dari industry (Ibu Dian karini). Selain siswa tertarik dengan peluang magang yang ditawarkan oleh pembicara untuk kerja magang di perusahaan produsen Big Cola, sesi tanya-jawab membahas tentang pentingnya pendidikan dan pengalaman untuk menghadapi tantangan dimasa depan.

- **10.10–10.20 WIB :** Peserta dibagi menjadi 4 kelompok (A, B, C dan D) untuk menjalankan permainan komunikasi tebak kata secara bergiliran selama 10 menit. Siswa terlihat belum pernah mendapatkan permainan seperti ini, sederhana dan relevan dengan kemampuan berkomunikasi. Siswa begitu semangat memberikan jawaban/tebak kata, sehingga ada beberapa protes karena tida kebagian menjawab karena waktu habis.
- **10.20 – 10.35 WIB :** Atas permintaan pihak sekolah, sesi 2 ditunda selama 15 menit istirahat untuk para siswa seperti jadwal rutin sekolah. Siswa kembali lagi jam 10.35WIB.
- **10.35–10.45 WIB :** Acara dilanjutkan dengan Testimoni dantanya jawab 2 mahasiswa (Tio dan Maria) terlihat begitunatural (sebelumnya dibriefing) saat sharing pengalaman persiapan magang dan saat magang, selama 10 menit.
- **10.45–11.30 WIB :** Sesi 2 dimulai dengan pembicara Pak Tomy G S. Sesi ini dibuat sederhana dengan lebih banyak gambar dan video agar topic problem solving dan team building relative lebih dapat dipahami oleh siswa, hanya berlangsung kurang dari 45 menit bersama dengan sesi tanya jawab.
- **11.30–11.55 WIB :** Langsung dilanjutkan dengan games (problem solving /team building).Sehubungan dengan luas area permainan yang kurang lebar dan keterbatasan waktu maka panita memutuskan untuk memberikan permainan memindahkan kelereng (team building) dan panitia hanya bisa meminta 4 tim (@10 orang perwakilan dari setiap kelompok) yang ikut bermain. Setelah pengarahan aturan main dan contoh diperagakan oleh mahasiswa, panitia memberikan kesempatan 1 (satu) kali percobaan agar para siswa beradaptasi dengan aturan permainan. Siswa terlihat belum pernah memainkan games ini sebelumnya, sehingga menjadi semakin tertantang dan ingin

berkompetisi dengan siswa lain. Suhu udara dibawah atap lapangan futsal yang cenderung panas tidak menghalangi semangat para siswa, dan games ini mendapatkan respon yang luar biasa. Para siswa yang tidak ikut bermain terlihat penasaran dan antusias mendukung rekannya bermain. Games ini berlangsung selama 25 menit.

- **11.55–12.05 WIB :** Penentuan total nilai (score) dari setiap kelompok dilakukan oleh Ibu Ariefah, Pak Dino dan Pak Tomy. Penilaian dimulai dari awal acara sampai akhir acara, dinilai dengan melihat keaktifan, kekompakan dan kemenangan dari setiap kelompok dan anggotanya
- **12.05–12.15 WIB :** Pengumuman juara umum, juara 1 s/d juara 3 dan pembagian hadiah. Pembagian hadiah diberikan dari perwakilan panitia, Ibu Helen dan perwakilan sekolah Pak Oman. Keputusan juara sebagai berikut:

Juara Umum :	Kelompok B	Total Score	= 1200
Juara 1:	Kelompok D	Total Score	= 1000
Juara 2:	Kelompok A	Total Score	= 800
Juara 3:	Kelompok C	Total Score	= 700

Dilakukan juga sesi foto bersama dengan para pemenang.

- **12.15–12.20 WIB :** Acara bebas, siswa diajak refreshng/gerak badan/menari secara spontan dirungi beberapa lagu jaman now dari Tyo. Para siswa terlihat begitu menikmati kebersamaan dan keceriaan, berfoto bersama temannya, berfoto bersama panitia mahasiswa sambil menikmati hadiah (snack).
- **12.20–12.25 WIB :** Panita undur diri dan mengembalikan sesi selanjutnya kepada guru– guru pendamping yang bertugas. Panitia berkemas membereskan semua peralatan, serta membawa makan siang berupa nasi box untuk seluruh panitia dari Kampus yang telah disediakan oleh pihak sekolah.
- **12.20–12.25 WIB :** Panita undur diri dan mengembalikan sesi selanjutnya kepada guru– guru pendamping yang bertugas. Panitia berkemas membereskan semua peralatan, serta membawa makan siang berupa nasi box untuk seluruh panitia dari Kampus yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

- **12.25 WIB :** Panitia kembali kekampus dengan 3 unit mobil (Ibu Helen, Pak Dino dan Pak Sulaeman).
- **12.55 WIB :** Pak Tomy melakukan sampling cek dan ricek pelaksanaan surat dispensasi pada buku absensi kuliah Sabtu, 9 Maret 2019 untuk jadwal kuliah 07.30–10.00WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK menjadi pilihan baik untuk bekerja sama dalam pengabdian kepada masyarakat ini, karena mereka membutuhkan sosialisasi ini untuk nantinya bekerja dan bekerja saat di praktek kerja lapangan.

Banyak siswa yang erminat untuk mengikuti kegiatan ini dan sharing juga bertanya tentang kiat-kiat untuk sukses bekerja lapangan

Selain itu diperlukan kegiatan-kegiatan serupa untuk anak-anak SMK agar mereka lebih mudah diterima kerja setelah lulus dari SMK dan tidak lagi bekerja di praktek kerja lapangannya.



Gambar 1 Ibu Elsyte memberikan materi pelatihan



Gambar 2 Pak Tommy melakukan sharing pembekalan praktik dengan siswa



Gambar 3 Siswa melakukan tanya jawab

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Untuk bekerja lebih baik dan siap saat praktik kerja lapangan diperlukan kiat-kiat tertentu, oleh karena kegiatan ini dilaksanakan dan diperlukan agar anak-anak SMK mampu sukses dan mendapatkan nilai yang baik dari nilai praktik kerja lapangan mereka. Dan saat berlangsung acara banyak siswa dan siswi yang berminat untuk mengetahui kiat-kiat tersebut.

Saran

Diperlukan adanya kegiatan lanjutan yang berupa sosialisasi sejenis di SMK lainnya, dan kegiatan selanjutnya yang lebih mendalam dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ketua STIE Tri Bhakti dan Kepala Sekolah dan Guru-guru SMK Karya Bhakti yang telah memberikan kesempatan kepada saya dalam rangka melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat .

DAFTAR PUSTAKA

Informasi dari Internet:

Nusaputra .Akfar. (2017). Praktek Kerja Lapangan
<http://akfarnusaputra.ac.id/pkl/>

Biodata Penulis

Penulis bekerja sebagai dosen tetap di STIE Tri Bhakti.